Strategi Pengembangan Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kota Bandung

(Studi Kasus : Strategi Pemanfaatan Teknologi informasi di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut)

[1]Salmario Ramadanu, [2]Ria Haryatiningsih, [3]Meidy Haviz

[1,2,3]Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: [1]Salmarioramadanu@gmail.com, [2]Ria.Haryatiningsih@gmail.com [3]meidyhaviz@gmail.com

Abstract. Information technology is not just limited to IT (ie Hardware and Software) used to process & store information, as well as include communication technologies that can transmit or search for information. The purpose of the research to find the strategy of the development of Cibaduyut shoes industry center through the use of information technology in the city of Bandung. The research is descriptive with survey method. The sample of 100 business actors is taken randomly. The results found that the utilization of information technology is very helpful for business actors in cibaduyut shoes industry senta in Bandung. By looking for models, prices, latest raw materials of quality and reasonable price.

Keywords: Strategy, Information Technology, Cibaduyut shoes center

Abstrak. Sentra sepatu Cibaduyut merupakan salah satu sentra sepatu yang sudah cukup lama keberadaannya di Kota Bandung. Namun dalam pengembangnya sentra sepatu cibaduyut mengalami berbagai kendala, seperti pemasaran produk dan lainnya. Oleh karenanya kebedaradaan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh sentra ini. Teknologi informasi itu tidak hanya terbatas pada *Hardware* serta *Software* yang digunakan untuk memproses & menyimpan informasi, serta juga mencakup teknologi komunikasi yang dapat mengirimkan atau mencari sebuah informasi. Tujuan dari penelitian untuk menemukan strategi pengembangan sentra industri sepatu Cibaduyut melalui pemanfaatan teknologi informasi di Kota Bandung. Jenis penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey lapangan. Sampel penelitian sebanyak 100 pelaku usaha yang diambil secara random. Hasil penelitian menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu bagi pelaku usaha di senta industri sepatu cibaduyut di Kota Bandung. Dengan mencari model, harga, bahan baku terbaru yang berkualitas dan harga yang terjangkau.

Kata Kunci : Strategi, Teknologi Informasi, Sentra Sepatu Cibaduyut

A. Pendahuluan

Permasalahan terkait teknologi informasi yang ada di sentra industri alas kaki sepatu Cibaduyut di Kota Bandung disebabkan pemanfaatan teknologi informasi yang dipergunakan secara tidak beraturan dengan baik dalam penyajian informasi, isi pesan, dan berbagai kepentingan yang tidak bertanggung jawab lainnya. Disamping itu, permasalah yang dihadapi oleh pengusaha di sentra industri alas kaki sepatu Cibaduyut di Kota Bandung juga disebabkan oleh penggunaan internet dalam hal pemasaran online yang belum dimanfaatkan oleh sebagian besar pengerajin. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan para pengerajin tentang bagaimana pemanfaatan teknologi internet dalam pemasaran online (Icih, Eti, Gani, dan Respitawulan, 2016). Selain itu, dalam ditemukan pula bahwa pengusaha di sentra industri alas kaki sepatu Cibaduyut di Kota Bandung tidak memiliki cara khusus dalam menentukan media mana yang digunakan dalam menyebarkan informasi dan promosi, kebanyakan lebih bergantung pada promosi dari mulut ke mulut oleh konsumen yang pernah menggunakan produknya, dan pemahaman pengusaha sepatu di sentra industri Cibaduyut terhadap fungsi internet dan media masa untuk menyebarkan informasi dan promosi masih kurang kendati mereka sadar bahwa biaya yang digunakan cukup terjangkau (Gumgum dan Ipit, 2014). Hal senada juga

disampaikan Muh. Deni (2013) bahwa kelemahan dari pengusaha di sentra industri Cibaduyut adalah promosi yang masih kurang efektif serta manajemen yang tidak rapi.

Menurut Leitch rosses (2005;11) mengemukakan teknologi informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolah transsaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan.

Jadi dapat disimpulkan, sistem teknologi informasi dapat merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, *Hardware, softeware,* jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang bergantung pada teknologi informasi untuk berkomunikasi antara satu sama lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik (*hardware*), perintah dan prosedur pemrosesan informasi (*software*), saluran komunikasi (jaringan), dan data yang disimpan (sumber daya data).

Teknologi Informasi didalam suatu industri sangat penting bagi pengembangan usaha. Kunci keberhasilan industri dalam persaingan baik di pasar domestik maupun pasar global. Menurut *Haag & Keen (1996)* Teknologi informasi itu tidak hanya terbatas pada TI (yaitu: *Hardware* serta *Software*) yang digunakan untuk memproses & menyimpan informasi, serta juga mencakup teknologi komunikasi yang dapat mengirimkan sebuah informasi. Dengan perkembangan zaman globalisasi ini masyarakat akan mengetahui aplikasi yang berspesifikasi tinggi, dan seiringnya waktu kebutuhan masyarakat kedepanya akan semakin tinggi meggunakan jaringan komunikasi internet, contoh dari jaringan internet salah satunya *E-commerce* merupakan bagian dari e-business, dimana cakupan e-business lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasian mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dan lain-lain.

B. Landasan Teori

Menurut Miarso (2007) yang mengungkapkan bahwa teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa teknologi merupakan suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat di dalam suatu sistem tertentu. Pengertian Teknologi sebenarnya berasal dari kata Bahasa Perancis yaitu *"La Teknique"* yang dapat diartikan dengan "Semua proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu secara rasional". Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan sesuatu tersebut dapat saja berupa benda atau konsep, pembatasan cara yaitu secara rasional adalah penting sekali dipahami disini sedemikian pembuatan atau pewujudan sesuatu tersebut dapat dilaksanakan secara berulang (repetisi).

perkembangan teknologi yang bisa dikatakan paling pesat adalah perkembangan di dalam bidang komunikasi. Dengan berkembangnya teknologi digital maka perkembangan selanjutnya adalah tentang perkembangan komputer dan internet, Pengertian menurut *O`Brien* (2003 : 10) Internet merupakan jaringan komputer yang berkembang pesat dari jutaan bisnis, pendidikan, dan jaringan pemerintahan yang saling berhubungan dengan jumlah penggunanya lebih dari 200 negara. Sedangkan menurut menurut Lani Sidharta (1996) walaupun secara fisik internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif data responden ini terdiri atas data mulai menggunakan teknologi informasi dalam usaha, durasi penggunaan teknologi informasimedia teknologi yang sering digunakan, biaya menggunakan internet, mengetahui tentang *e-commers*, perangkat teknologi yang dimiliki, melakukan penjualan online di market place, upaya untuk menarik pembeli, media sosial yang digunakan, biaya untuk promosi, kondisi penjualan online eakses mendapatkan bahan baku melalui internet, cara melakukan pembelian bahan baku, biaya membeli bahan baku per bulan, mendapatkan bahan baku. Berdasarkan dampak pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari teknologi informasi membawa dampak positif, teknologi informasi mampu meningkatkan pendapatan usaha, pengaruh promosi dan tingkat perdaggangan dalam insdustri. Dalam proses analisis menggunakan bantuan *microsoft excel* dengan hasil grafik sebagai berikut:

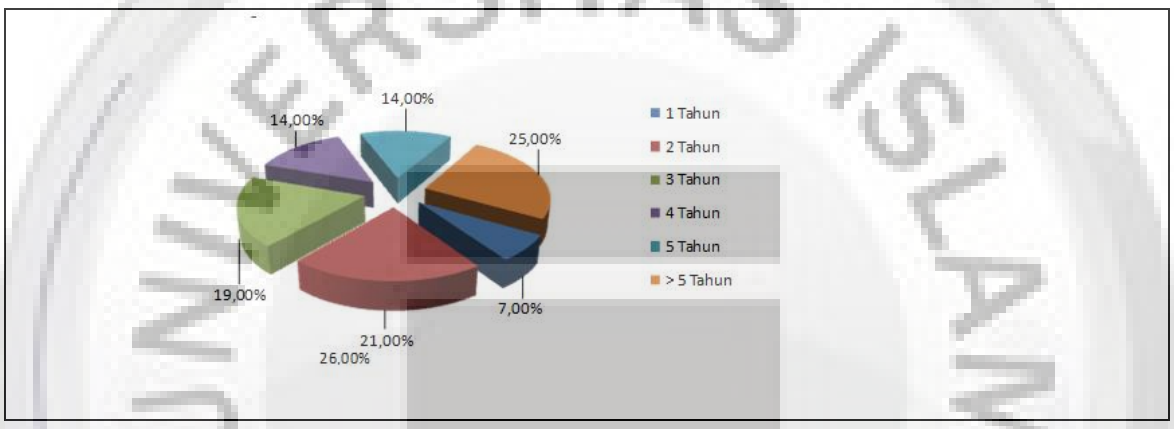

Gambar 1. Mulai Menggunakan Teknologi Informasi dalam Usaha

Berdasarkan hasil survey sebanyak 25 orang atau 25,00% adalah responden yang menggunakan teknologi informasi dalam usaha sudah lebih dari 5 tahun, dan paling sedikit sebanyak sebanyak 7 orang atau 7,00% adalah responden yang menggunakan teknologi informasi dalam usaha baru 1 tahun.

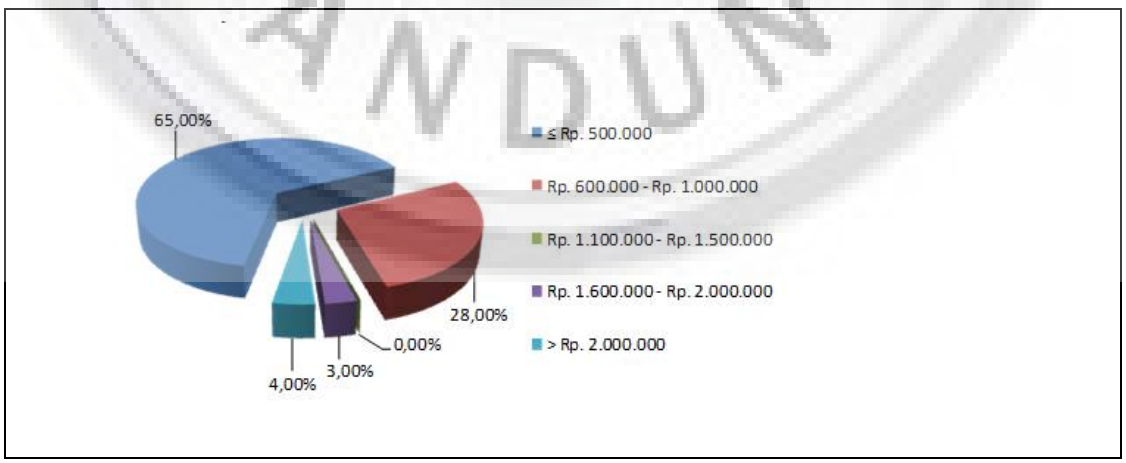

Gambar 2. Biaya untuk Promosi/Iklan Menggunakan Teknologi Informasi

Sebagian besar responden sebanyak 65 orang atau 65,00% adalah responden yang biaya untuk promosi/iklan menggunakan teknologi informasi kurang dari atau

sama dengan Rp. 500.000, dan paling sedikit sebanyak 3 orang atau 3,00% adalah responden yang biaya untuk promosi/iklan menggunakan teknologi informasi antara Rp. 1.600.000 sampai dengan Rp. 2.000.000.

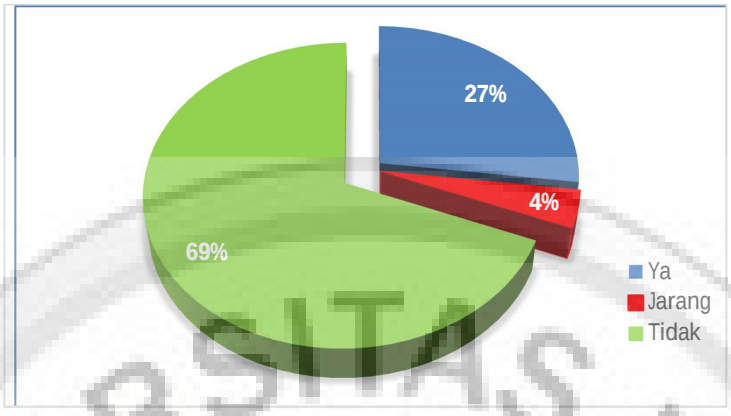

Gambar 3. Pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku usaha di industri sepatu Cibaduyut

Berdasarkan hasil survey, diketahui sebanyak 69 orang atau 69,00% adalah responden yang menjawab tidak dan sebanyak 4 orang atau 4,00% adalah responden yang menjawab kadang-kadang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa untuk kebutuhan mendapatkan bahan baku, sebagian besar pelaku usaha di industri sepatu Cibaduyut tidak memanfaatkan teknologi di internet. Dalam hal pembelian bahan baku, sebagian besar pelaku usaha di industri sepatu Cibaduyut melakukan dengan cara-cara lama yakni dengan mendatangi langsung ke tempat asal bahan baku dengan cara memesan terlebih dahulu. Hal tersebut berdasarkan hasil survey yang menunjukkan bahwa sebanyak 34 orang atau 34,00% adalah responden yang membeli bahan baku dengan cara pesan dulu, dan sebanyak 3 orang atau 3,00% adalah responden yang membeli bahan baku dengan cara dikirim.

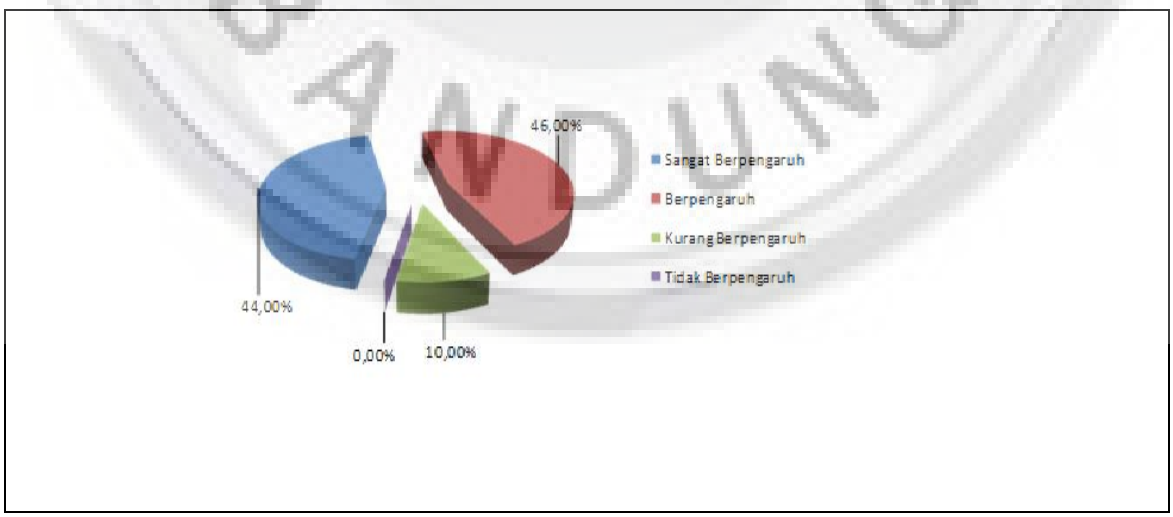

Gambar 4. Teknologi Informasi Mampu Meningkatkan Pendapatan Usaha dalam promosi

Sebagian besar responden sebanyak 46 orang atau 46,00% adalah responden

yang menjawab bahwa promosi/iklan berpengaruh terhadap penjualan, dan paling sedikit sebanyak 10 orang atau 10,00% adalah responden yang menjawab bahwa promosi/iklan kurang berpengaruh terhadap penjualan.

Identifikasi strategi kekuatan menutupi peluang

Menjaga dan menigkatkan kualitas produk

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk, dari mulai meningkatkan kualitas bahan baku, kualitas tenaga kerja, mesin produksi yang lebih baik serta serta model sepatu yang sedang trend. Upaya-upaya ini semua dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan menggunakan internet, pengusaha dapat mencari informasi tentang bahan baku yang berkualitodas, tenaga kerja yang berkualitas serta mesin-mesin produksi yang lebih baik.

Menjaga hubungan baik dengan konsumen

Upaya yang dilakukan pengusaha untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan antara lain memberikan informasi tentang produk-produk baru, memberikan informasi apabila promo dalam bentuk pemberian diskon, memberikan promo berupa bebas ongkos kirim, atau memberikan ekstra pelayanan pada saat konsumen berbelanja. Semua ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Melakukan strategi digital marketing (*e-mail* marketing, sosial media *Adds, market place Adds*

Melakukan penjualan disemua platform marketplace dan membuat website atau melakukan penjualan ke bukalapak, toko pedia agar bisa memperluas dalam pemasaran.

Identifikasi strategi Ancaman menutupi Peluang

Melakukan strategi *Digital Maketing (e-commerce)* marketing sosial media adds, *market place*

Content marketing menjadi suatu keharusan bagi para *startup*, bukan hanya karena biayanya yang ekonomis. Karena menciptakan konten bagus itu sama seperti bagaimana pelaku usaha memberikan infomasi secara promosi. Selain itu, *content marketing* sifatnya dapat bertahan lama.

Mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah

Dari uraian sebelumnya didapatkan informasi bahwa pemerintah melalui kementrian perindustrian sering melakukan kegiatan pelatihan. Ini merupakan peluang bagi para pengusaha Cibaduyut. Disisi lain keterbatasan ketrampilan yang dimiliki pekerja nerupakan salah satu kelemahan dari sentra sepatu Cibaduyut. Oleh karena salah satu strategi yang dilakukan adalah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Teknologi informasi digunakan untuk mencari info tentang pelatihan-pelatihan yang dilakukan pemerintah. Materi pelatihan dapat menyangkut cara pembuatan sepatu sampai dengan pengenalan penjualan online *e-commerce*

Selalu melakukan research terhadap informasi-informasi terbaru mengenai perkembangan usaha sejenis

Pelaku usaha mencari informasi produk dalam pemanfaatan sebuah perkembangan usaha sejenis dan variasi-variasi terbaru dan harga terbaru sehingga

pelaku usaha bisa bersaing dalam variasi harga yang berbeda.

Identifikasi strategi Kekuatan menutupi Ancaman

Menjaga kualitas produk dan meningkatkan kemampuan penjualan online

Pelaku usaha dalam meningkatkan produk dengan mencari variasi model yang sama agar bisa bersaing tetapi dengan kualitas yang baik dalam pembuatan produk.

Menambah variasi produk dan memberikan harga yang bagus dan bersaing

Mencari informasi harga yang terbaru dan model yang sesuai dengan harga agar pelaku usaha dengan yang lain bersaing degan beragam harga yang bersaing.

Merekrut karyawan yang kompoten dibidang *e-commerce*

Mencari di internet karyawan yang memahami dalam menggunakan teknologi informasi.

Analysis Matrix SWOT Uaha Sepatu Cibaduyut dan Alternatif Strategi Sentra Industri Sepatu Cibaduyut

Jika melihat intensitas tingkat persaingan yang cukup tinggi dan makin kompetitif pada pengusaha sepatu Cibaduyut saat ini. Maka strategi yang tepat untuk sentra industri sepatu Cibaduyut adalah strategi produk leadership yaitu dengan lebih menekankan kualitas produk, baik dari segi fitur dan kualitas dan faktor lain dimana pengusaha Cibaduyut ingin menunjukkan bahwa produknya sangat layak untuk digunakan. Karena sebagai pedagang di sentra industri sepatu diharapkan mampu memberikan layanan yang terbaik dalam hal pencapaian *commission days* dan *running cost* sesuai dengan yang di harapkan oleh pelanggan. Selain itu factor-faktor pendukung lainnya perlu diperhatikan seperti penekanan jumlah promosi di perbanyak agar tercapainya *good service* konsumen dan membangun hubungan baik dengan pesaing-pesaing yang berada di sana dan para pelanggan agar sentra industi selalu eksis dalam perdagangan sepatu Cibaduyut di Kota Bandung.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis lingkungan internal dan analsisi lingkungan eksternal SWOT atas fenomena yang terjadi dalam pengembangan sentra industri sepatu Cibaduyut dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagi berikut

Strategi SO

1. Nama besar sentra industri sepatu Cibaduyut sebagai kekuatan untuk mengembangkan sentra industri dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memasuki pasar e-commerce
2. Sentra industri sepatu Cibaduyut perlu mengedepankan identitas Kota Bandung mengingat Kota Bandung sebagai kota kreatif yang akan menjadi value added produk sepetu Cibaduyut dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memasuki pasar e-commerce
3. Pengalaman yang dimiliki dan masih berusia muda pelaku usaha di sentra industri sepatu Cibaduyut berkesempatan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan sentra industri dengan memanfaatkan teknologi informasi
4.

Strategi ST

1. Menggunakan nama besar Cibaduyut yang telah memiliki pengalaman dalam produksi sepatu untuk mengatasi persaingan dengan kompetitor yang telah terlebih berada di pasar *e-commerce* dengan memanfaatkan teknologi informasi
2. Dengan pengalaman produksi yang telah lama dapat mendorong pemerintah kota Bandung untuk mempermudah legalitas atas hak paten yang telah dimiliki sentra industri untuk menghindari ancaman pembajakan desain sepatu

Strategi WO

1. Membuat kualifiasi khusus pemanfaatan teknologi informasi bagi karyawan untuk menangkap peluang pasar *e-commerce* Indonesia yang sedang tumbuh pesat
2. Meningkatkan varian pasokan bahan baku dengan memanfaatkan teknologi informasi agar dapat segera tercipta fokus strategi bersaing (keunggulan biaya, diferensiasi, maupun fokus) yang akan digunakan, tidak semata-mata mengikuti selera pasar

Strategi WT

1. Mengurangi penugasan karyawan untuk promosi dengan memanfaatkan teknologi informasi agar terhindar dari pembajakan desain dan perundungan/*bullying* yang dapat mengancam pengembangan produk sentra industri sepatu Cibaduyut
2. Mengurangi atau meminimalisasi pemesanan bahan baku secara konvensional agar melepas ketergantungan pada pemasok tunggal, dengan harapan agar proses produksi dan inovasi dapat berjalan dan terhindar dari kekalahan bersaing di pasar *e-commerce*

Daftar Pustaka

Tona Aurora Lubis, Junaidi 2018. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 3 No. 3, januari, 27

Widrianto Sih Pinastiko, Irwan Rawal Husdi, Mohammad Mustafa Sarinanto,Tahar Agastani, 2018. Strategi Pengembangan Dan Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Pengelolaan Transportasi Udara Di Indonesia, melihat strategi IT, januari, 27 16-10

Januari 27, Peran Dan Strategi Manajemen Teknologi Informasi Dalam Membangun Sustainabilitas Industri Dan Bisnis Dalam Era Globalisasi 2018, jurnal, blogspot.co.id/2014/03/peran-dan-strategi-manajemen-teknologi.html 15-25

Imelda, ST.,MT, 2018, Analisis Strategi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Di UNIKOM, vol 7, 9, no 12, jauari, 27, 16-30